

Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul

Solvency and Profitability Ratio Analysis to Measure Financial Performance at PT. Jamu and Farmasi Sido Muncul

Depianti Nursin^{1*}, Mastia M Halimu², Rendi Pranata Ali³

^{1,3}Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Tompotika Luwuk

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tompotika Luwuk

*¹Email:depiantinursin@untika.ac.id

Abstrak

Studi ini bertujuan guna mencari tahu kompetensi finansial PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk beserta menggunakan rasio solvabilitas serta profitabilitas. Studi ini menggunakan pendekatan kajian deskriptif untuk analisisnya ialah sumber dalam bentuk numerik, meliputi pelaporan finansial dalam bentuk neraca serta pelaporan data keuntungan serta kerugian PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk pada tahun 2017-2023 menggambarkan keadaan atau kejadian sebenarnya yang ada diperusahaan. Variabel yang digunakan ialah rasio solvabilitas nan diproyeksikan beserta *debt to asset ratio* serta *debt to equity ratio* serta rasio profitabilitas nan diproyeksikan beserta *Net profit margin* serta *Return on asset*. Studi nan memunculkan manfaat ini menghasilkan *Debt to Total Asset Ratio* serta *Debt to Equity Ratio* bisa dikatakan kurang baik. Kedua rasio solvabilitas jadi pembuktian berlandaskan penilaian keduanya nan hampir secara keseluruhan mendapatkan peningkatan setiap tahun nya. Kompetensi finansial dihitung memanfaatkan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *net profit margin* dapat dikatakan baik. Namun dihitung berdasarkan rasio *return on asset* sebagian besar kinerja keuangan kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki ancaman finansial nan hebat, melainakn pula kesempatan nan jauh lebih besar guna mendapatkan manfaat nan besar dari biasanya. Atas manfaat nan didapat, dapat diketahui bahwa mengenai itu di akibatkan atasketidakmampuan korporasi dalam memaksimalkan sumbernan dimilikinya. Bisa melalui nan berupa modal, aset atau pemodalnan nan belum mendapatkan keuntungan dalam penggunaannya, kenaikanya berfluktuasi setiap tahunnya.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

Abstract

The purpose of this research is to discover the financial performance of PT. Jamu and Farmasi Sido Muncul, Tbk which used solvency as well as profitability ratios. By using descriptive analysis, this research techniques for its analysis, namely data in numerical form includes updates on the financial status of PT. Jamu and Farmasi Sido Muncul, such as balance statements and reports on profit and loss in 2017-2023 describes about actual conditions or events in the company. The variables used are the solvency ratio projected in the context of the debt to asset ratio and debt to equity ratio and the profitability ratio projected with Net profit margin and Return on assets. The results of the study indicate that the Debt to Total Asset Ratio and Debt to Equity Ratio can be said to be less than good. This is evidenced by the results of the calculation of the two solvency ratios, most of which have increased from year to year. Financial performance is measured by the profitability ratio projected with the net profit margin can be said to be good. However, calculated based on the return on asset ratio, most of the financial performance is less than good. With this can revealed that the company has a large financial risk, but also a greater opportunity to generate high profits. From the results obtained, it can be seen that this is caused by the company's inability to optimize its resources. Both resources in the form of capital, assets and investments that have not yet generated profits in terms of their utilization, the increase fluctuates every year.

Keywords : Financial Performance, Solvency Ratio, Profitability Ratio

PENDAHULUAN

Pengelolaan finansial perusahaan memiliki dampak signifikan terhadap umur panjang dan kelangsungan hidup perusahaan sebab memahami kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan masalah finansial dan membuat keputusan yang tepat membutuhkan pemeriksaan laporan keuangan. Kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan bisa dipahami oleh manajemen. Pelaksanaan operasi bisnis yang sempurna dan dapat diprediksi ialah tujuan utama setiap perusahaan. Guna mendukung kegiatan bisnis, diperlukan pertimbangan nan cermat terhadap berbagai faktor, salah satunya ialah kondisi keuangan perusahaan. Modal yang diperlukan dapat diperoleh dari dalam maupun luar organisasi. Perusahaan sering kali mencari pendanaan dari sumber luar ketika mereka mempunyai tugas operasional jangka panjang yang mahal. Guna menutupi kesenjangan kas, beberapa bisnis beralih ke utang sebagai jenis pembiayaan eksternal. Menurut Kasmir (Wijayawati, 2015) menyatakan bahwa banyak kasus, bisnis bisa mengumpulkan uang dengan menggunakan kombinasi sumber daya internal serta pinjaman eksternal.

Kinerja keuangan merujuk pada apa yang telah ditentukan dengan menggambarkan keadaan empiris yang telah diraih perusahaan dari berbagai ukuran yang disetujui dalam rentang waktu tertentu (Hasibuan et al., 2025). Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan sangat krusial karena dengan caraini dapat diketahui seberapa besar risiko bisnis yang dihadapi perusahaan, serta dapat mencegah risiko bisnis menjadi lebih parah. Menurut (Agustin, 2022) kinerja keuangan adalah suatu keadaan yang mencerminkan kondisi finansial berdasarkan prinsip pelaksanaan keuangan yang baik dan benarkesuksesan finansial sangat penting dalam menentukan seberapa efisien sebuah bisnis beroperasi (Ningsih et al., 2023).

Meskipun ada beberapa cara guna melihat kinerja keuangan perusahaan dan melihat seberapa sehat perusahaan tersebut, penulis studi ini hanya memanfaatkan dua rasio ialah solvabilitas serta profitabilitas.

Dalam studi ini, menguji keterkaitan antara kinerja keuangan PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk terhadap kinerja keuangan dari tahun 2017-2023 diukur dengan beberapa pengukuran solvabilitas serta profitabilitas. Keterkaitan antar variabel tersebut secara logis bisa dijelaskan dengan memanfaatkan rasio ROA guna menilai suatu performa keuangan, karena rasio ini dapat menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi kegiatan operasional perusahaan (Astutik et al., 2019). Dalam rasio solvabilitas, perusahaan menunjukkan kemampuannya saat menghadapi tanggung jawab finansial skala singkat atauun panjang. Korporasi mempunyai aset serta harta sesuai guna menyelesaikan keseluruhan kewajibannya atau sebagai korporasi (Litamahuputty, 2021). Dengan menggunakan DAR, Rasio total utang atas total aset bisa dihitung. Dengan kata lain, sejauh mana utang mendanai aset perusahaan atau efek utang atas manajemen aset. Peningkatan rasio utang terhadap ekuitas mengindikasikan permintaan nan lebih besar untuk pembiayaan utang, nan pada gilirannya mempersulit perusahaan guna menghasilkan lebih banyak pinjaman karena pemberi pinjaman mewaspadaai kemampuan perusahaan guna melunasinya (Roni & Dewi, 2015).

DER digunakan untuk melihat perbedaan antara ekuitas serta utang perusahaan. Rasio ekuitas terhadap utang nan lebih tinggi mengindikasikan lebih banyak ekuitas (Litamahuputty, 2021). Serta dalam rasioprofitabilitasmenggunakan rasio ROE, Guna menemukan seberapa besar keuntungan nan dihasilkan bisnis guna setiap lembar saham pemilik, rasio ini sangat membantu. Ketika rasio ini tinggi, berarti manajemen telah berhasil meningkatkan persentase pengembalian bagi pemegang saham.

PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk ialah satu dari beberapa korporasi nan memanfaatkan piutang menjadi suatu sebagai salah satu bahan alokasi dana guna mendukung kegiatannya. Daritahun2017 hingga 2023, perusahaan terus mencatatkan peningkatan utang,dengan lonjakan yang signifikan terjadi pada tahun 2018 dan 2020. Aset perusahaan menunjukkan peningkatan setiap tahun walaupun persentase kenaikan tidak sebanding dengan pertambahan jumlah utang perusahaan. Untuk penjelasan lebih rinci, dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini yang menyajikan nilai Total Utang, Aktiva, Ekuitas, dan Laba perusahaan selama periode 2017-2023.

Tabel 1. Data Total Utang, Aktiva, Ekuitas dan Laba

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	Total Ekuitas	Laba	Peningkatan Hutang	Peningkatan Aktiva	Peningkatan Ekuitas	Peningkatan Laba
2017	262.333	3.158.198	2.895.865	533.799	-	-	-	-
2018	435.014	3.337.628	2.902.614	663.849	65,8%	5,68%	0,23%	0,24%
2019	472.191	3.536.898	3.064.707	807.689	8,55%	5,97%	5,58%	0,21%
2020	627.776	3.849.516	3.221.740	934.016	32,95%	8,83%	5,12%	0,16
2021	597.785	4.068.970	3.471.185	1.260.898	-4,78%	5,7%	7,74%	0,35%
2022	575.967	4.081.442	3.505.475	1.104.714	-0,04%	0,003%	0,01%	-0,12%
2023	504.765	3.890.706	3.385.941	950.648	-0,13%	-0,47%	-0,03%	-0,14%

Uraian tersebut diketahui PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk secara konsisten merasakan pertumbuhan aktiva dari 2017 hingga 2023. Pada tahun 2018, aktiva perusahaan naik sebesar 5,68%, kemudian meningkat lagi 5,97% di 2019, dengan kenaikan 8,83% pada tahun 2020, namun dari tahun 2021 hingga 2023 mengalami penurunan terus menerus. Peningkatan juga terlihat pada ekuitas perusahaan yang naik sebesar 0,23% di tahun 2018, kemudian meningkat 5,58% di tahun 2019 dan 5,12% pada tahun 2020. Pada tahun 2021, terjadi lonjakan cukup signifikan yaitu sebesar 7,74% dari pada tahun sebelum ini. Tetapi, di tahun 2022-2023, adanya kendala nan membuat terperosot. Dari data diatas dapat dilihat bahwa ditahun 2018 utang perusahaan meningkat 65,8% dengan peningkatan utang jangka pendek sebesar Rp. 159,873 miliar dan hutang jangka panjang meningkat sebesar Rp. 12,808 miliar dan ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,55% dengan utang jangka pendek menurun sebesar Rp. 40,490 miliar dan utang jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp. 10,654 miliar, dan ditahun 2020 terjadi peningkatan utang yang sangat signifikan yaitu sebesar 32,95% dari tahun sebelumnya dengan jumlah peningkatan utang jangka pendek sebesar Rp.151,173 miliar dan peningkatan hutang jangka panjang sebesar Rp.11.753 miliar dengan selisih peningkatan sebesar 24,4% dari tahun sebelumnya. Namun ditahun 2021-2023 hutang perusahaan terus mengalami penurunan. Peningkatan laba perusahaan setiap tahunnya fluktuatif dimana di 2018 peningkatan laba 0,24% namun saat 2019-2020 terus menurun, tetapi mengalami peningkatan kembali ditahun 2021 dan mengalami penurunan kembali ditahun 2022-2023. Seperti yang kita ketahui bahwa tahun 2020 adalah tahun pertama adanya pandemi. Berbagai kebijakan baru muncul karena adanya pandemi hal ini tidak hanya mempengaruhi aktivitas perorangan tetapi juga perusahaan salah satunya yaitu korporasi PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk.

Berlandaskan deskripsi tertera membuat peneliti mempunyai ketertarikan melaksanakan studi berjudul "Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas untuk mengukur kinerja keuangan Pada PT. Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk Periode 2017-2023".

METODE

Penelitian deskriptif adalah studi yang mempunyai maksud guna mendistribusikan penjelasan dengan teratur serta tepat tentang gejala, faktual, atau peristiwa (Sugiyono, 2020). Data yang digunakan adalah data sekunder nan diapat atas pelaporan finansial PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk untuk jangka 2017-2023 bisa mendapatkannya di website nya BEI. Studi nan mempunyai maksud guna mengevaluasi seberapa baik performa keuangan dari PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk dari tahun 2017 hingga 2023.

Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena hanya menggambarkan dan menjelaskan, atau memperkirakan kinerja keuangan perusahaan selama periode yang diteliti menggunakan studi kasus berdasarkan sumber permasalahan yang diteliti, sehingga pengujian statistik pada variabel penelitian tidak diperlukan dan hanya menjawab masalah yang ada didalam penelitian. Menurut (Arikunto, 2013) penelitian tanpa hipotesis didasarkan pada alternatif jawaban dan berdasarkan pada argumetasi yang kuat. Salah satu pendapat mengatakan bahwa hipotesis hanya dirumuskan Bila nan jadi permasalahan menampakan korelasi diantara dua variabel maupun lebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Solvabilitas

Menentukan sejauh mana sebuah bisnis bisa memenuhi komitmen jangka panjangnya beserta memanfaatkan keseluruhan asetnya secara efisien. Kreditor dan investor sangat bergantung atas rasio ini karena rasio ini memperlihatkan keseluruhan risiko keuangan organisasi jangka panjang (D. Utami, 2024). Jika Anda ingin mengetahui seberapa besar utang nan ditanggung sebuah bisnis dalam kaitannya dengan asetnya, lihatlah rasio solvabilitas atau leverage. Seberapa baik sebuah bisnis dapat membayar tagihannya, baik sekarang maupun di masa depan, ditunjukkan oleh rasio solvabilitasnya. Melalui penggunaan laporan keuangan, rasionya adalah:

1. *Debt to asset ratio*

Hal ini ialah rasio memperlihatkan tingkat utang atas keseluruhan aset atau persentase aset nan didanai utang, tergantung dari situasinya (Urifah et al., 2024). Secara sederhana, rasio ini dipakai guna mengevaluasi sejauh mana aset korporasi didanai oleh utang atau pengaruh utang atas pembayaran aset (Fanalisa & Juwita, 2022). Salah satu cara untuk mencari rasio utang terhadap aset ialah dengan cara dibagikan keseluruhan utang pada total aset. Secara umum, rasio nan lebih rendah mengindikasikan tingkat risiko keuangan yang lebih rendah.

Tabel 2. Perhitungan *Debt to Asset Rasio*

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Total Hutang	262.333	435.014	472.191	627.776	597.785	575.967	504.765
Total Aset	3.158.198	3.337.628	3.536.898	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.890.706
DAR	0,08%	0,13%	0,13%	0,16%	0,14%	0,14%	0,12%
Standar	35%	35%	35%	35%	35%	35%	35%

Uraian di atas memperlihatkan bahwa dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2023, jumlah utang terhadap aset PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk adalah. Rasio ini mengindikasikan sejauh mana utang perusahaan digunakan untuk mendanai asetnya atau dampak utang terhadap pembiayaan aset. Rasio utang terhadap aset untuk PT. Jamu serta Farmasi Sido Muncul, Tbk mengalami perubahan atas waktu, baik naik maupun turun, seperti yang terlihat pada data nan diberikan. Menurut statistik yang diberikan, rasio lancar mencapai titik terendah 0,08% pada tahun 2017 dari semua tahun yang diteliti. Terdapat pertumbuhan sebesar 0,05% pada tahun 2018 dan 2019, serta peningkatan sebesar 0,03x pada tahun 2020. Meskipun demikian, tiga tahun sebelumnya telah mengalami penurunan. Karena rasio utang terhadap aset akan tetap berada di bawah 35% dari tahun 2017 hingga 2024, maka bisa disimpulkan bahwa kinerja keuangan akan berada dalam kondisi nan buruk (Kasmir, 2008).

2. *Debt To Equity Ratio*

Menggunakan ekuitas guna mengevaluasi utang. Seluruh utang, nan terdiri dari utang jangka pendek, dibagi dengan total ekuitas ialah rumus dari rasio ini (Kasmir, 2019). Dalam rasio ini, kita bisa mengetahui bagaimana ekuitas perusahaan dibandingkan dengan total kewajibannya. DER nan lebih tinggi mengindikasikan sebagian besar pendanaan perusahaan berasal dari utang, nan bisa mengindikasikan penurunan kemampuan perusahaan dalam membayar pajak (Hasibuan et al., 2025). *Debt to equity ratio* menunjukkan persentase modal yang diberikan oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi *debt to equity ratio* terhadap ekuitas, maka semakin sedikit yang disediakan oleh para pemegang saham. Standar umum rata-rata sebesar 30%, bila diatas rata-rata perusahaan dianggap kurang baik (Kasmir, 2008:159).

Tabel 3. Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Total Hutang	262.333	435.014	472.191	627.776	597.785	575.967	504.765
Total Modal	2.895.865	2.902.614	3.064.707	3.221.740	3.471.185	3.505.475	3.385.941
DER	0,09 %	0,14 %	0,16 %	0,20%	0,17 %	0,16 %	0,14 %
Standar	30%	30%	30%	30%	30%	30%	30%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai DER meningkat setiap tahunnya. Pada Tahun 2017 nilai DER mencapai 0,09% dan merupakan angka terendah selama periode penelitian. Pada tahun 2018-2020 terus menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang perusahaan yang berdampak pada modal pemilik perusahaan, Namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2022-2023.

Rasio Profitabilitas

Guna menentukan profitabilitas bisnis sehubungan dengan pendapatan, total aset, dan pembiayaan. Salah satu cara guna mengukur tingkat pembiayaan utang guna aset perusahaan ialah dengan melihat rasio solvabilitas, yang sering dikenal sebagai leverage. Sederhananya, rasio ini mengungkapkan rasio utang perusahaan terhadap asetnya. Rasio ini biasanya digunakan guna memastikan apakah perusahaan dapat membayar semua tagihannya jika terjadi likuidasi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio profitabilitas membantu investor mengetahui berapa banyak uang nan dapat mereka hasilkan serta peluang apa nan ada di luar sana dengan memperlihatkan seberapa baik kinerja bisnis sepanjang tahun. (W. Utami & Pardanawati, 2016) Riset ini memproyeksikan rasio profitabilitas berdasarkan ROA serta *profit margin*.

Net Profit Margin

NPM berlandaskan pendapat (Salikin et al., 2024), rasio ini dimanfaatkan guna mengukur kemampuan suatu bisnis pada menghasilkan laba bersih. Rumus dari net profit margin ialah laba bersih dibagi dengan penjualan (Sartono, 2010). Guna mencari laba bersih, ambil laba sebelum pajak penghasilan serta kurangi beban pajak penghasilan. Margin laba bersih nan lebih tinggi mengindikasikan bahwa porsi nan lebih besar atas penjualan bersih dikonversi menjadi laba bersih. Pendapatan sebelum pajak yang tinggi bisa menjelaskan hal ini. Jika margin laba bersih rendah, maka persentase yang lebih rendah dari penjualan bersih menjadi laba bersih. Investor dapat mengukur profitabilitas perusahaan dengan memahami faktor . Margin laba bersih sebesar 20% dianggap normal pada industri (Kasmir, 2008).

Tabel 4 Perhitungan *New Profit Margin Ratio*

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih	533.799	663.849	807.689	934.016	1.260.898	1.104.714	950.648
Penjualan	2.763.292	2.573.840	3.067.434	3.335.411	4.020.980	3.865.523	3.565.930
<i>NPM</i>	19%	25%	26%	28%	31%	29%	27%
Standar	20%	20%	20%	20%	20%	20%	20%

Berdasarkan tabel 4, terlihat bahwa nilai margin keuntungan bersih PT. Jamu dan Sido Muncul, Tbk dari tahun 2017 hingga 2023 mengalami perubahan yang fluktuatif. Nilai net profit margin pada tahun 2017 tercatat sebesar 19%, yang merupakan nilai terendah dalam periode penelitian, namun meningkat sebesar 6% pada tahun 2018, dan terus mengalami kenaikan hingga tahun 2019-2021. Namun, terjadi penurunan sebesar 1% pada tahun 2022-2023. Penurunan diakibatkan semakin menurunnya keuntungan bersih nan di peroleh atas penjualan secara bersih, sehingga mempengaruhi nilai *net profit margin*. Nilai *NPM* tahun 2017 kurang baik berdasarkan standar <20% namaun tahun 2018-2023 memenuhi standar 20% bisa disebut kemampuan finansial nan bagus.

Return On Asset

Merupakan jumlah yang mengukur kontribusi aset terhadap laba bersih. Menurut Salikin dkk. (2024), rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah laba bersih yang mungkin dihasilkan dari setiap rupiah investasi yang ditanamkan dalam total aset.

Rasio laba bersih perusahaan terhadap nilai asetnya sebagai persentase dari aset tersebut dikenal sebagai return on assets (ROA) (Sartono, 2010). Membagi total aset dengan laba bersih untuk mendapatkan rasio laba atas aset. Setiap investasi dalam total aktiva akan menghasilkan laba bersih yang lebih besar jika hasil pengembalian atas aktiva tinggi. Laba bersih yang diperoleh dari setiap investasi dalam total aktiva akan menurun apabila rasio pengembalian aktiva turun. Menurut (Kasmir, 2008) rata-rata tolak ukur return on equity adalah 30%.

Tabel 5 Perhitungan *Return on Asset Ratio*

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Laba Bersih	533.799	663.849	807.689	934.016	1.260.898	1.104.714	950.648
Total Aset	3.158.198	3.337.628	3.536.898	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.890.706
ROA	16%	19%	22%	24%	30%	27%	24%
Standar	40%	40%	40%	40%	40%	40%	40%

Imbal Hasil Aset guna periode 2017-2023, seperti diperlihatkan pada uraian di atas, memperlihatkan bagaimana aset memberikan kontribusi nan besar terhadap perolehan laba bersih PT Jamu dan Sido Muncul, Tbk. Rasio Imbal Hasil atas Aset nan lebih tinggi mengindikasikan semakin besar porsi total aset nan dipergunakan guna menghasilkan laba bersih. Jika rasio Imbal Hasil atas Aset rendah, laba bersih sebagai persentase atas total aset serta rendah. Rasio Imbal Hasil atas aset berubah dari tahun ke tahun, seperti yang terlihat pada data di atas, dengan tahun 2017 sebagai contoh terbaru. merupakan tahun terendah dengan nilai hanya 16%, namun di tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 3%, Tahun 2020 mengalami peningkatan 2%, Tahun 2021 mengalami peningkatan 6%, Namun kembali mengalami penurunan pada tahun 2022-2023. Nilai ROA yang berada dibawah standar 30% sepanjang tahun 2017-2020, tetapi tahun 2021 mencapai standar 30%, sehingga kinerja perusahaan dinilai baik, meskipun mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir periode penilaian keuangan.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
DAR	0,08 %	13 %	13 %	16%	14%	14%	12%
DER	0,09 %	14%	15%	19%	17%	16%	14%
NPM	19%	25%	26%	28%	31%	29%	27%
ROA	16%	19%	22%	24%	30%	27%	24%

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kinerja keuangan yang ditinjau dari Rasio utang atas ekuitas serta rasio utang terhadap total aset, nan mengukur prediksi solvabilitas, rendah. Hasil perhitungan rasio solvabilitas memperlihatkan hal ini benar adanya, karena rasio ini sebagian besar naik selama beberapa tahun terakhir. Secara finansial, perusahaan berkinerja baik menurut rasio profitabilitas nan diprediksi nan memperhitungkan margin laba bersih. Hal ini memperlihatkan manajemen perusahaan semakin baik pada mengelola seluruh asetnya, yang berujung nantinya ke peningkatan pendapatan dari tahun ke tahun. Namun, sebagian besar kinerja keuangan buruk ketika dihitung memakai rasio laba atas aset. Menurut temuan, hal ini disebabkan karena bisnis tak memanfaatkan sumber dayanya secara maksimal. Tidak cukup banyak yang dihasilkan atau dikembalikan dari penggunaan sumber daya ini, nan meliputi uang, aset, serta investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 1–7.
- Arikunto, S. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astutik, E. P., Nilasari, R., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS*, 5(1), 103–118.
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223–243. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>
- Hasibuan, N., Handayani, L., Bangun, A. S., & Dwilita, H. (2025). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Pada Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2023. 3(2), 533–546.
- Kasmir. (2008). *Analisa Laporan Keuangan* (pertama (ed.)). Rajawali Pers.

- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (ed. Rev. c). Raja Grafindo Persada.
- Litamahuputty, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 66–73.
- Ningsih, A. M., Hardiwinoto, H., Ridwan, M., & Putri, A. P. R. . (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 94. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15829>
- Roni, H. M. A. H., & Dewi, I. R. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return on Total Assets (ROA) Pada PT Energi Mega Persada Tbk Periode 2010-2014. *Business and Management Inaba*, 12(2), 31–45.
- Salikin, M. A., Lestari, B. A. H., & Kartikasari, N. (2024). Kesehatan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018- 2022. 398–412.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4Th ed.)*. BPFE.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Alfabeta.
- Urifah, I., Sari, P., Adiba, A. F., & Oktafia, R. (2024). Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, CAR, LTDER, LTDAR) dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2019-2022. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 01–13. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v3i2.2098>
- Utami, D. (2024). Evaluasi Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Berdasarkan Aspek Likuiditas , Solvabilitas 5(1), 47–59.
- Utami, W. ., & Pardanawati, S. L. (2016). Pengaruh likuiditas, Solvabilitas, Dan manajemen aset terhadap kinerja keuangan pada perusahaan gopublik yang terdaftar dalam kompas 100 Di indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(1), 1–63.
- Wijayawati, L. (2015). Analisis Sumber Dana Dan Penyaluran Dana Dalam Hubungannya Dengan Laba Bersih Pt. Bank Bumiputera Tbk, Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 8(Volume IV No. 2), 16–59.